

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan terhadap produk peternakan berupa daging di Indonesia meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya pendapatan dan tingginya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi pangan bergizi. Peningkatan konsumsi daging tersebut belum dapat terpenuhi dari dalam negeri, oleh karena itu impor daging sapi dari sapi bakalan merupakan alternatif yang belum bisa dihindari (Ilham *dkk*, 2001). Konsumsi daging sapi yang terus mengalami peningkatan di Indonesia belum diimbangi dengan peningkatan produksi yang memadai dan kurangnya minat masyarakat untuk mengembangkan usaha di sektor peternakan. Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (2021) menyatakan bahwa produksi daging sapi dalam negeri tahun 2021 adalah 400.000 ton sapi per tahun, sedangkan kebutuhan daging sapi mencapai 700.000 ton. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian mengatakan bahwa, untuk mengatasi jumlah sapi yang masih kurang bisa dilakukan dengan optimalisasi reproduksi. Caranya dengan mempercepat produksi agar sapi-sapi betina yang sedang produktif tidak tertunda kehamilan lantaran menunggu pejantan. Maka diadakanya program inseminasi buatan untuk dapat mengembangkan populasi ternak sapi potong.

Peternakan merupakan bagian dari sumber pertanian yang terus diupayakan pengembangannya untuk memenuhi kebutuhan hewani. Salah satu usaha peternakan yang dapat membantu menunjang kebutuhan tersebut adalah sapi potong. Sapi potong merupakan komoditas ternak yang potensial dikembangkan di Indonesia dikarenakan juga iklim di Indonesia yang tropis

sangat mendukung perkembangan ternak pada usaha sapi potong. Ternak sapi potong merupakan salah satu jenis ternak yang di kembangkan di kabupaten Merangin, karena ternak sapi potong memiliki peran dalam penyediaan bahan makanan berupa daging, sebagai penyedia pupuk untuk lahan pertanian, sebagai penyedia tenaga kerja dan sumber pendapatan rumah tangga petani peternak. Perkembangan populasi ternak di kabupaten Merangin selama 5 tahun terakhir 2016-2020 mengalami kenaikan sebesar 2,814% (BPS Provinsi Jambi,2021). Jumlah populasi yang di peroleh di Kabupaten Merangin tidaklah terlepas dari minat dan usaha masyarakat yang berada di kawasan pedesaan untuk mengembangkan usaha ternak sapi potong.

Kecamatan Pamenang Barat merupakan kecamatan yang terdiri dari 8 Desa yaitu Desa Karang Anyar, Simpang Limbur, Pinang Merah, Mampun Baru, Pulau Tujuh, Papat, Tanjung Lamin, Dan Limbur Merangin. Desa Pinang Merah merupakan salah satu Desa yang masyarakatnya rata-rata asli penduduk transmigrasi. Desa Pinang Merah memiliki 4 dusun yang terdiri dari 8 Rt 30 Rw yang memiliki jumlah penduduk 4.637 jiwa. Masyarakat di sana pada umumnya bermata pencarian sebagi petani dan berdagang, selain itu masyarakat di sana juga menjadikan usaha ternak sapi potong sebagai usaha sampingan dan di Desa Pinang Merah memiliki jumlah populasi ternak sapi potong yang cukup banyak yaitu 145 ekor. Usaha peternakan sapi potong di Desa Pinang Merah di dominasi oleh peternakan rakyat dengan skala kecil dan diusahakan secara tradisional. Adapun yang dapat menunjang keberhasilan peternak untuk meningkatkan kualitas dan populasi ternak serta meningkatkan kebutuhan pangan asal hewani dan produksi daging di Desa Pinang Merah yaitu dengan adanya program

Inseminasi Buatan di mana masyarakat Desa Pinang Merah sudah cukup lama menggunakan Inovasi Inseminasi Buatan dengan waktu lebih dari 10 tahun. Inseminasi buatan sebagai salah satu teknologi yang diperkenalkan kepada peternak merupakan suatu program yang ditujukan untuk meningkatkan produksi ternak sekaligus pendapatan peternak. Dalam hal ini, bahwa usaha peternak telah memanfaatkan metode-metode atau teknologi yang senantiasa berubah kearah yang lebih efisien (Roessali dkk, 2005).

Adapun permasalahan yang terjadi beberapa peternak masih rendah dalam memahami inovasi inseminasi buatan. Hal ini terjadi karena beternak hanya di jadikan usaha sampingan dan untuk penyuluhan tentang IB sangat jarang di laksanakan. Penerimaan peternak terhadap inovasi tersebut juga di pengaruhi oleh latar belakang peternak, serta inovasi tersebut juga bersangkutan dengan persepsi dan karakteristik masing-masing peternak. Persepsi juga dapat di artikan sebagai tanggapan, penerimaan langsung dari suatu resapan atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Dan karakteristik merupakan sesuatu yang menyangkut sifat yang terdapat dalam diri seseorang ketika melaksanakan dan mengelola usahanya (Risma, 2012). Pelaksanaan Inseminasi Buatan semakin meningkat dan sudah menyebar di berbagai daerah salah satunya di Desa Pinang Merah Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Persepsi peternak terhadap inseminasi buatan merupakan tanggapan para peternak sapi potong terhadap inseminasi buatan, yang dilihat dari tingkat pengetahuan peternak, minat peternak dan penilaian peternak sapi potong terhadap manfaat inseminasi buatan sebagai suatu inovasi (Alim dan Nurlina,

2007). Berdasarkan pada kondisi diatas tujuan peneliti yaitu untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pengalaman peternak, tanggapan peternak dan pengetahuan peternak terhadap Inseminasi Buatan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Inseminasi Buatan Di Desa Pinang Merah Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

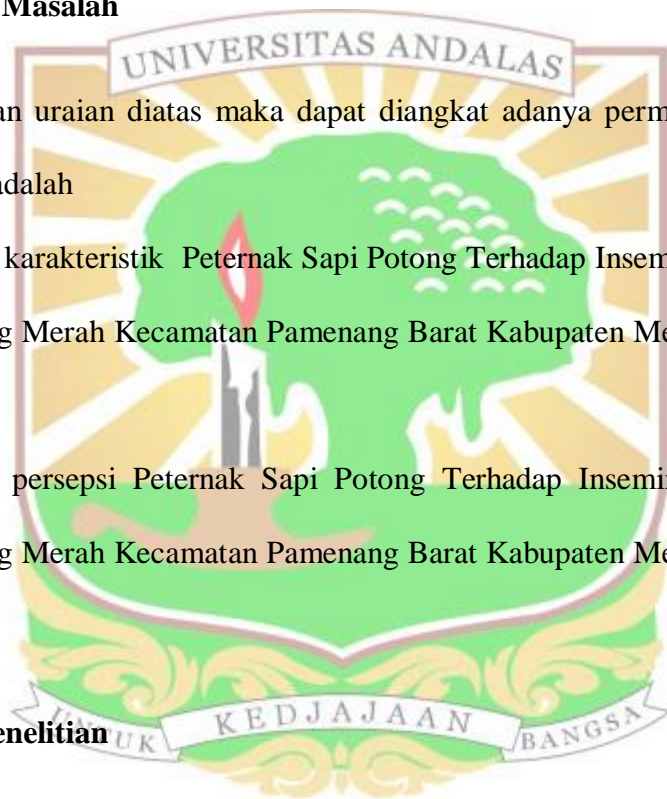
Berdasarkan uraian diatas maka dapat diangkat adanya permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana karakteristik Peternak Sapi Potong Terhadap Inseminasi Buatan Di Desa Pinang Merah Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
2. Bagaimana persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Inseminasi Buatan Di Desa Pinang Merah Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Dari Penelitian Iyalah

1. Untuk Mengetahui Karakteristik Peternak Sapi Potong Terhadap Inseminasi Buatan Di Desa Pinang Merah Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
2. Untuk Mengetahui persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Inseminasi Buatan Di Desa Pinang Merah Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi



1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah Setempat Dapat Memberi Masukan Dalam Pengambilan Keputusan Atau Penentuan Kebijakan Pengembangan Peternakan Melalui Program IB
2. Bagi Peternak Dapat Menjadi Acuan Dalam Mengembangkan Usaha Peternakan Sapi Potong Yang Dijalankan
3. Hasil Penelitian Di Harapkan Dapat Membantu Dan Memberikan Informasi Terhadap Peneliti Selanjutnya.

